

**NILAI UNIVERSALISME ISLAM DALAM VLOG BOY
WILLIAM " SHOLAT DI RUMAH MEWAH FITNO
FABULOUS "**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

WIDYA CATUR AURA FITRI
NIM. 3417029

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**NILAI UNIVERSALISME ISLAM DALAM VLOG BOY
WILLIAM " SHOLAT DI RUMAH MEWAH FITNO
FABULOUS "**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



Oleh :

WIDYA CATUR AURA FITRI

NIM. 3417029

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Widya Catur Aura Fitri
NIM : 3417029
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

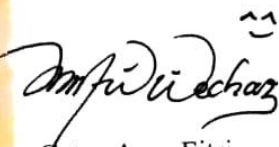
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“NILAI UNIVERSALISME ISLAM DALAM VLOG BOY WILLIAM “SHOLAT DI RUMAH MEWAH FITNO FABOLOUS”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Penulis,




Widya Catur Aura Fitri
3417029

NOTA PEMBIMBING

Teddy Dyatmika M.I.Kom
Jalan Raya Karanganyar No.40
Rt. 01 Rw. 02 Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal
Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Widya Catur Aura Fitri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : WIDYA CATUR AURA FITRI

NIM : 3417029

Judul : **NILAI UNIVERSALISME ISLAM DALAM VLOG BOY WILLIAM
"SHOLAT DI RUMAH MEWAH FITNO FABALOUS"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Pembimbing,



Teddy Dyatmika M.I.Kom
NIP. 198702132019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WIDYA CATUR AURA FITRI**
NIM : **3417029**
Judul Skripsi : **UNIVERSALISME ISLAM DALAM VLOG BOY WILLIAM "SHOLAT DI RUMAH MEWAH FITNO FABOLOUS"**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

M. Rizkam Kamal, M.Kom
NIP. 198812312019031011

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh
Dekan,



Dr. H. Sam'ani M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan

huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas petunjuk dan karunia dari Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Soban dan Ibu Ramini yang telah memberikan dukungan dan doa untuk kesuksesan saya.
2. Kakak-kakak (Tjuhari, Dwi Yatmi, Rokhilan)
3. Sahabat-sahabatku dan teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) angkatan 2017

Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman untuk menggapai cita-cita.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۙ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۙ
الَّذِي أَقْبَضَ ظَهْرَكَ ۙ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۙ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ إِنَّ مَعَ
الْعُسْرِ يُسْرًا ۙ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۙ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۙ

Artinya:

Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?, dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu?, dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. AL-Insyirah/1:8)

ABSTRAK

Aura Fitri, Widya Catur. 2021; *Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous"*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut agama islam negeri pekalongan (IAIN). Teddy Dyatmika S.Pd.M.I.Kom.

Kata kunci: *Vlog*, Universalisme Islam, Analisis Isi Kuantitatif

Beberapa *channel* yang memperlihatkan sejumlah *Youtuber* Indonesia membuat *vlog* pada kanal mereka bertemakan Islam. Hal ini bisa dimaknai sebagai pengenalan tentang Islam, lebih lanjut kegiatan semacam ini mampu dikategorikan ke dalam universalisme Islam. Nilai Universalisme Islam ini pula yang coba dicari oleh penulis dalam *Vlog Boy William*.

Melihat pada salah satu episode *Vlog Boy William*, dia pernah melakukan kolaborasi dengan menghadirkan Fitno Fabulous yang terkenal sebagai pengusaha sukses di Indonesia sebagai bintang tamu. Fitno Fabulous dalam *vlog tersebut* menyampaikan ajaran Islam untuk senantiasa bersedekah (menit ke 03.17-05.47). Rumusan masalah yang penulis dapat tuliskan adalah Bagaimana Nilai Universalisme Islam dalam *Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous "*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Lasswell sebagai pionir analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yaitu mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, selanjutnya dikenakan interpretasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengkodean, sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel jenuh.

Hasil ini dapat dirinci berdasarkan perhitungan frekuensi keseluruhan dari dua *coder*, yang mencapai tingkat presentase **47%**. Selain itu untuk hasil perhitungan nilai *fiqh*, hasil dari kedua *coder* didapati hasil presentase sejumlah **35%**. Kemudian pada kategori nilai tauhid dari kedua *coder* terhitung hasil presentase mencapai **18%**. Selain itu hasil diskusi dari kedua *coder* menyatakan bahwa universalisme islam merupakan agama yang *rahmatan lil'alamin*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya, Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Selain itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Misbakhudin, Lc, M.Ag selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Pekalongan
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd., selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis serta memberi saran-saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak H. Muhtarom, selaku kepala Ketua Tanfidziyah Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Kota Pekalongan periode 2017-2022, beserta

jajarannya yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

7. Bapak Pasrum Affandi, selaku Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekalongan periode 2016-2021, beserta jajarannya yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
9. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 8 Oktober 2021

Yang Menyatakan

WIDYA CATUR AURA FITRI

NIM. 3417029

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Analisis Teoritis	8
2. Penelitian Relevan.....	12
3. Kerangka Berpikir	13
F. Metode Penelitian	15

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Variable Data.....	17
3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Validitas Data	20
2. Reabilitas Data	20
3. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data	21
H. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI LASWELL DALAM NILAI UNIVERSALISME ISLAM DALAM VLOG BOY WILLIAM.....24

A. Universalisme Islam	24
1. Fiqh (Hukum Agama)	27
2. Tauhid (Keimanan)	28
3. Akhlak (Etika)	30
B. Analisis Isi Kuantitatif.....	32
1. Pengertian dan Teori Analisis Isi Kuantitatif.....	32
2. Sifat-Sifat Analisis Isi Kuantitatif	33
3. Jenis Penelitian Analisis Isi	34
4. Pendekatan Analisis Isi	36
C. Media Baru (<i>New Media</i>)	36
D. Media Sosial	38
E. Youtube	41
F. Vlog	42

BAB III METODE ANALISIS ISI KUANTITATIF NILAI UNIVERSALISME

ISLAM DALAM VLOG BOY WILLIAM	46
A. Metode penelitian	40
B. Analisis Isi Kuantitatif	47
C. Sumber Data	50
D. Populasi Dan Sampel	51
1. Scene	52
2. Sampel	52
E. Teknik Pengumpulan Data	78
1. Pengkodean	78
2. Observasi	80
3. Dokumentasi	80
F. Metode Analisis Data	81
1. Analisis Isi Kuantitatif	81
2. Uji Validitas	82
3. Uji Reabilitas	83
4. Uji Analisis Isi Kuantitatif	85

BAB IV HASIL PENELITIAN NILAI UNIVERSALISME ISLAM DALAM

VLOG BOY WILLIAM	87
A. Hasil Uji Validitas	87
B. Hasil Reabilitas	87
C. Hasil Penelitian	91
1. Hasil Frekuensi <i>Coder</i> – 1	91

2. Hasil Frekuensi <i>Coder 2</i>	92
3. Hasil Keseluruhan Frekuensi <i>Coder-1</i> dan <i>Coder-2</i>	94
D. Pembahasan	96
1. <i>Coder-1</i> Ketua Pengurus Cabang Nahdatul Ulama (PCNU) Kota Pekalongan	97
2. <i>Coder-2</i> Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Pekalongan periode 2016-2021.....	99
3. Komentar Penonton <i>Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous "</i>	99
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	13
Gambar 3. 1 Vlog Boy William Dibalik Pintu Fitno Fabalous.....	51
Gambar 3. 2 Boy Melakukan Opening Vlog	54
Gambar 3. 3 Boy Dan Fitno Saling Memberi Salam	54
Gambar 3. 4 Fitno dan Boy Memasuki Rumah Fitno	55
Gambar 3. 5 Menerangkan Konsep Rumahnya	55
Gambar 3. 6 Fitno Mengapresiasi Boy yang Memakai Sarung	56
Gambar 3. 7 Boy Kagum dengan Interior Ruang Tengah Fitno	58
Gambar 3. 8 Pemandangan Jembatan antar Ruangan	59
Gambar 3. 9 Salah Satu Tempat Favorit Fitno.....	60
Gambar 3. 10 Fitno dan Boy Sedang Berada di Ruang Makan	61
Gambar 3. 11 Fitno Menceritakan Kisahnya pada Boy	62
Gambar 3. 12 Boy Mendengarkan Kisah Fitno	63
Gambar 3. 13 Fitno dan Boy Melanjutkan Berkeliling Rumah	65
Gambar 3. 14 Fitno Menerangkan Konsep Kamarnya ke Boy	66
Gambar 3. 15 Fitno Bercerita Tentang Bisnisnya.....	68
Gambar 3. 16 Fitno Menerangkan Konsep Kamar Mandinya.....	69
Gambar 3. 17 Fitno Memperlihatkan Televisi di dalam Kamar Mandinya	70
Gambar 3. 18 Fitno Berpesan pada Boy Tentang Sedekah.....	71
Gambar 3. 19 Fitno dan Boy Mengobrol di Ruang Tamu	72
Gambar 3. 20 Fitno Memberikan Nasihat ke Boy	73
Gambar 3. 21 Boy Mendengarkan Nasihat dari Fitno	73
Gambar 3. 22 Boy Menemani Fitno Shalat.....	74
Gambar 3. 23 Fitno Memeluk Boy karena Terharu dengan Toleransi Boy.....	75
Gambar 3. 24 Fitno dan Boy Melewati Kolam Renang.....	76
Gambar 3. 25 Fitno Memberikan Pesan ke Boy	77
Gambar 3. 26 Closing Vlog	78

Gambar 4. 1 Diagram Hasil Frekuensi <i>Coder</i> - 1	90
Gambar 4. 2 Diagram Hasil Frekuensi <i>Coder</i> - 2	92
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Frekuensi Kedua <i>Coder</i>	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi semakin pesat kemajuannya, media berbasis internet telah menjadi demam yang menyebarluas. Banyak bermunculan laman seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter* hingga *YouTube* telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari rutinitas sehari-hari. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *We are Social* mencatat bahwa selama pandemi dalam kurun waktu Januari hingga Agustus 2020 pengguna *digital*, *mobile* dan *social media* naik pesat hingga mencapai 4,20 milyar. Angka ini juga masih mengalami kenaikan selama diperpanjangnya status *lock down* di berbagai negara.

Kemajuan dalam bidang teknologi ini memiliki dua sisi yang bertentangan, bila tidak bijak dalam penggunaanya maka situs *digital*, *mobile* dan *social media* dapat menjadi tempat penyebarluasan informasi yang belum diketahui kebenarannya (*hoax*), sebagai situs pornografi, pembulian, kekerasan hingga penipuan.¹ Sisi baik yang dapat dirasakan selama pemanfaatan teknologi berbasis internet ini dilakukan secara bijak mempunyai peluang sebagai wadah untuk menyambung atau menjalin suatu

¹ Wisnubrata, "Dampak Anak Nonton *YouTube*, Baik Atau Buruk?", (Kompas.com, 2 Agustus 2020), <https://tekno.kompas.com/read/2020/10/12/07020007/kejahatan-siber-di-indonesia-naik-4-kali-lipat-selama-pandemi>, diakses pada 17 April 2021, pukul 0:13 WIB.

hubungan. Internet juga mampu menjadi sarana komunikasi, pembelajaran, dan penyebaran informasi yang tidak terbatas tempat, ruang dan waktu.²

Salah satu media internet yang memegang pengaruh besar dalam persebaran berbagai informasi dengan jumlah pengguna yang tidak sedikit ialah *YouTube*. *YouTube* menjadi media sosial populer, sebab memberikan sarana kepada penggunanya untuk menemukan berbagai informasi dalam bentuk audio visual. Bahkan *Google* mencatat pengguna *YouTube* di Indonesia mencapai angka 50 juta pengguna aktif dari 164 juta pengakses.³ *YouTube* memungkinkan penggunanya untuk dapat mengakses dan berselancar kapanpun, dimanapun, oleh siapapun selagi tersambung dengan jaringan internet.⁴

Isi atau *content* dalam *YouTube* sendiri dapat dikategorikan dalam berbagai jenis, beberapa bentuk konten *YouTube* yang populer dan banyak menarik penonton antara lain *Product Review*, *How-To*, *Vlog*, *Gaming*, *Comedy*, *Haul*, *Meme*, *Favorit*, *Education*, *Unboxing*, *Q&A*, dan *Collection*.⁵ *Vlog* berhasil menjadi konten *YouTube* yang digemari, acara tipe ini

² Ashya Ravika, "5 Manfaat Internet", (Kompas.com, 8 Oktober 2020), <https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/08/224859069/5manfaatinternet?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%E2%80%93%20Manfaat%20internet%20adalah,menghubungkan%20komputer%20di%20seluruh%20dunia>, diakses pada 17 April 2021, pukul 0:42 WIB.

³ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019). hlm. 24.

⁴ Guntur Cahyono and Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, no. 1 (2019). hlm. 27.

⁵ Abraham, Herdyanto, "12 Konten Youtube Paling Disukai, Cari Viewer Lebih Mudah", (<https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/tech/trend/amp/abraham-herdyanto/jenis-konten-yourtube-yang-paling-disukai-penonton>, diakses pada 15 Maret 2021, pukul 22.54).

menampilkan tentang kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan oleh sang *Vlogger*.

Vlog merupakan bentuk video dengan mengungkap kegiatan sehari-hari, cerita maupun opini yang dahulunya dibuat dalam bentuk tulisan yang dikenal sebagai blog. Semenjak kemunculan *YouTube* pada tahun 2005, *Vlog* terus mengalami perkembangan *signifikan* dan berhasil menjadi konten *YouTube* yang kian terkenal. Sejak dua tahun terakhir mulai banyak bermunculan penggiat *Vlog*. Pembuatan *Vlog* dirasa mudah dilakukan karena sang *content creator* hanya memerlukan alat perekam audio visual dan selanjutnya mereka dapat memulai video dengan membahas mengenai keseharian pribadi.⁶ *Vlog* atau bahkan *YouTube* tidak terbatas sebagai media ekspresi diri yang bertajuk hiburan saja, tetapi sejumlah *Vlogger* menawarkan konten dengan muatan yang bermanfaat di dalam unggahan video mereka.

Berbicara tentang isi atau *content YouTube*, kita dapat menemukan pada beberapa *channel* yang memperlihatkan sejumlah *Youtuber* Indonesia membuat *vlog* pada kanal mereka bertemakan Islam. Hal ini bisa dimaknai sebagai pengenalan tentang Islam, lebih lanjut kegiatan semacam ini mampu dikategorikan ke dalam universalisme Islam. Pemaknaan universalisme Islam itu sendiri mengacu pada penjabaran dari As'ad Said Ali, bahwa universalisme Islam selayaknya yang digagaskan oleh Abdurrahman Wahid merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam. Pemikiran tersebut

⁶ Eribka David, Stefi Harilama, dan Mariam Sondakh, "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi," *Acta Diurna* 6, no. 1 (2017),.hlm. 3.

menerangkan ada perkara yang menjadi hal dasar dari manusia, antara lain hak beragama, hak kepemilikan, hak berpikir, perlindungan atas hak hidup, dan hak berkeluarga.⁷

Abdurrahman Wahid juga menyebutkan jika dimensi universalisme Islam bukan semata-mata dijadikan jargon. Ajaran Universalisme Islam sudah teruji melalui sejarah dan keikutsertaanya dalam menegakan nilai-nilai kemanusiaan yang bermartabat. Abdurrahman Wahid memberikan penegasan bahwa, Universalisme Islam tercermin pada ajaran-ajaran yang mempunyai kepedulian terhadap unsur-unsur kemanusiaan dengan menimbang kearifan yang hadir dari keterbukaan peradaban Islam sendiri.⁸

Pendapat dari Nurcholis Majid atau biasa dipanggil Cak Nur menerangkan jika nilai-nilai Universalisme Islam perlu dipahami keberlakuannya yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Cak Nur pula mengatakan bahwa ajaran Universalisme Islam tidak terbelenggu oleh sebuah formalistasme barat atau timur juga formalitasme agama, bangsa, bahasa maupun negara.⁹

Nilai Universalisme Islam ini pula yang coba dicari oleh penulis dalam *Vlog Boy William*. Melihat pada salah satu episode *Vlog Boy William*, dia pernah melakukan kolaborasi dengan menghadirkan Fitno Fabulous yang terkenal sebagai pengusaha sukses di Indonesia sebagai bintang tamu. Fitno

⁷ Ngainun Naim, 'Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam Dan Toleransi', *Kalam*, 10.2 (2017), hlm. 423.

⁸ Abdurrahman Wahid, *Universalisme Islam dan Kosmopolitanisme Peradaban Islam*, dalam Nurcholish Madjid, dkk., *Islam Universal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 1-2

⁹ Nurcholis Madjid, *Islam, Doktrin Dan Peradaban : Sebuah Telaah Krisis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemordnan*, (Jakarta : Yayasan Walaf Paramadina, 1992), H. 362

Fabulous dalam *vlog tersebut* menyampaikan ajaran Islam untuk senantiasa bersedekah (menit ke 03.17-05.47). Pada durasi lain video (menit 09.32) terlihat Fitno tengah menunaikan ibadah shalat di rumahnya, dan Boy dengan setia menunggu di samping Fitno. Pada awal pertengahan video *Vlog* itu Boy William terekam mengganti celana yang dipakai olehnya dengan sarung yang dimiliki oleh Fitno. Hingga kini *Vlog* Sholat di Rumah Mewah Fitno Fabulous #Dibalikpintu, telah berhasil disaksikan sebanyak 4,3 juta *viewer*, 133 ribu menyukai dan 9,3 ribu komentar.

Menimbang dari beberapa poin yang telah dijelaskan, penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian berjudul **Nilai Universalisme Islam Dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous "**.

B. Rumusan Masalah

Mempertimbangkan keterangan yang tercakup pada latar belakang masalah, rumusan masalah yang penulis dapat tuliskan adalah Bagaimana Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous "?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous ".
2. Mendeskripsikan Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous ".

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian memiliki manfaat masing-masing, dalam penelitian penulis terdapat manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menyampaikan informasi mengenai penggunaan *Vlog* sebagai sarana penyebaran nilai universalisme Islam
- b. Memberikan wawasan mengenai toleransi dalam beragama serta penyampaian pesan pesan dakwah terhadap penganut agama lain.
- c. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pemahaman serta pengalaman untuk mendalami nilai universalisme Islam yang terdapat dalam sebuah *Vlog*, untuk selanjutnya dapat dipetik sebagai pelajaran yang dapat dibagikan secara luas. Memberikan pengetahuan mengenai nilai universalisme Islam yang tampak dalam sebuah *Vlog*

b. Bagi Mahasiswa (Umum)

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyampaikan informasi mengenai Nilai Universalisme Islam dalam *vlog* yang diharapkan mampu menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

c. *Vloger (Content Creator)*

Adanya penelitian ini supaya mampu mengembangkan ide kreatif para *Vloger (Content Creator)* dalam menyajikan konten-konten *YouTube* yang lebih menginspirasi, memberikan informasi dan wawasan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian analisis kritis dan evaluasi terhadap teks-teks yang mendukung baik saat ini atau disaat mendatang yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka disusun dengan tujuan menetapkan dasar pemikiran terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.¹⁰

1. Analisis Teoritis

a. Analisis Isi Kuantitatif

Berdasarkan Barelson dan Kerlinger, analisis isi adalah salah satu metode guna mengetahui serta menganalisa komunikasi dengan cara objektif, sistematis, dan kuantitatif dari pesan yang ketara. Sementara pendapat Budd, analisis isi menjadi teknik yang digunakan saat menganalisis kandungan pesan serta mengelolah *message* atau alat untuk melakukan observasi juga meneliti kandungan karakter komunikasi yang jelas atas *communicator* terpilih.¹¹ Analisis isi

¹⁰ Christine Daymone, Immi Holloway, *Metode - Metode Riset Kualitatif, dalam Public Relation dan Marketing Communications*, (Yogyakarta : Penerbit Bentang, 2008) hlm. 55-56

¹¹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 232-233

(*content analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Quantitative content analysis menjadi *method* yang diaplikasikan untuk menimbang perspektif tertentu dari *content* dan dibuat secara kuantitatif. Langkah pengaplikasiannya ialah dengan melakukan pengukuran atau perhitungan poin *content* kemudian disajikan dalam bentuk kuantitatif. Analisis isi jenis ini memberikan fokus pada bahan tersurat saja. Penulis terbatas pada *coding* (penandaan) terhadap yang tertangkap secara audio atau visual (suara, surat kabar, televisi, pun media lainnya).¹² *Quantitative Content Analysis* tentu berbeda dengan *content analysis* tipe lain sebut saja naratif, wacana, *framing*, dan semiotika. Analisis isi kuantitatif dideskripsikan sebagai teknik penelitian dengan maksud mengenali gambaran karakteristik isi selanjutnya menarik inferensi dari isi.¹³

b. Universalisme Islam

Makna universalisme dalam Islam ialah umat Islam itu utuh dan menjadi satu kesatuan meskipun berbeda-beda bahasa suku, dan bangsa. Tetapi hal ini dapat pula dimaknai bahwasanya umat Islam

¹² Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 234-235.

¹³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 15.

memiliki prinsip universal dimana tidak ada sekat pembatas terkait negara, suku dan bahasa. Islam tidak memetakan perbedaan warna kulit, bangsa, bahasa, derajat, hingga pangkat. Inti ajaran Islam tidaklah terpacu pada kesukuan atau leluhur, akan tetapi keesaan Allah SWT (tauhid). Sebagai suatu implikasi yang dianggap penting dari ajaran tauhid tersebut yakni kesatuan umat manusia.¹⁴

Universalisme Islam ialah “Argumen-argumen dan dasar-dasar tentang ide gagasan universalisme baik secara sosiologis, teologis, maupun secara historis dan muatan ajarannya mampu dilihat dari beberapa sudut, antara lain: Pertama: Penafsiran kata Islam sendiri yaitu perilaku berserah diri kepada sang pencipta yang menjadi tuntutan alami manusia. Kedua: Islam merupakan agama yang banyak mempengaruhi hati serta pikiran berbagai ras, bangsa dan suku dengan kawasan yang luas hampir meliputi semua ciri klimatologis dan geografis. Di dalamnya didapati keberagaman rasial dan budaya. Ketiga: Islam berurusan dengan alam kemanusiaan, Islam dan manusia tidak ada pembatasan ruang dan waktu. Keempat: Keistimewaan dan keunikan dasar-dasar ajaran Islam itu sendiri. Karakteristik dan kualitas dasar-dasar Islam yang mengandung nilai-nilai universalisme antara lain berkaitan dengan tauhid, etika dan moral, bentuk dan *system* pemerintahan, sosial, politik dan ekonomi,

¹⁴ Hardika Saputra, *Universalisme Islam Dalam Peradaban Islam Klasik Dan Modern*, https://www.researchgate.net/publication/332246108_Universalisme_Islam_Dalam_Peradaban_Klasik_dan_Modern, diakses pada 10 Juli 2021, pukul 21.40 WIB.

partisipasi demokrasi (musyawarah), keadilan sosial, perdamaian, pendidikan dan intelektualisme, etika kerja, lingkungan hidup dan sebagainya.¹⁵

Universalisme Islam melambangkan gerakan yang mengenalkan ajaran Islam yang universal. Menurut Abdurrahman Wahid, Universalisme memperlihatkan kepedulian yang sangat besar atas nilai-nilai keutamaan dari kemanusiaan. Hal ini meliputi dari ajarannya, seperti hukum agama (fiqh), keimanan (tauhid), dan etika (akhlaq).¹⁶

c. *Vlog YouTube*

Mengacu pada informasi *Social Blade*, Tirtoid menyajikan daftar urutan 100 *YouTubers* di Indonesia, yang dikelompokkan berdasar banyaknya jumlah *subscriber* (pelanggan tontonan suatu saluran di *YouTube*). Merujuk sajian data tersebut, didapati 7 dari 10 *YouTubers* yang terkenal di Indonesia hadir dengan konten bergenre video blogging atau "*vlog*," yakni blog yang memanfaatkan media video.

Istilah *vlog* pada awal mulanya dipakai oleh Luuk Bouwman seorang musisi sekitar tahun 2002 dalam situs blognya, Tropisms.org (sudah tidak aktif), yang menceritakan tentang kesehariannya setelah lepas kuliah. Tetapi, orang pertama yang dikenal menciptakan *vlog*

¹⁵ Suyuthi, *Universalisme Islam* (Ogan Komering Ilir: Tunas Gemilang, 2009). hal. 426-427

¹⁶ N Ngainun Naim, '*Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam Dan Toleransi*', *Kalam*, 10.2 (2017), hlm. 429.

sehingga populer dalam dunia internet ialah Adam Kontras. Januari 2000 Adam mengunggah video berdurasi 15 detik yang menampilkan dirinya melakukan kegiatan penyelipan kucing masuk ke dalam apartemen tempat tinggalnya.¹⁷

2. Penelitian Relevan

Penelitian ini memiliki relevansi dalam hal tema yang diusung, sementara perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya ialah objek yang dijadikan penelitian serta hasil yang didapati, penelitian yang dijadikan sebagai referensi bagi penulis yaitu:

- a. KALAM, P-ISSN: 0853-9510 E-ISSN: 2540-7759
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/KALAM> Volume 10, No. 2, Desember 2016, halaman 423 – 444 Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam dan Toleransi Ngainun Naim IAIN Tulung Agung, Jawa Timur naimmas22@gmail.com. Artikel ini mengangkat pemikiran Abdurrahman Wahid tentang universalisme Islam dan toleransi. Tulisan ini mengemukakan bahwa gagasan Abdurrahman Wahid tentang universalisme Islam berkontribusi terhadap terbangunnya toleransi dalam masyarakat Indonesia yang multikultural. Rekonstruksi pemikiran Abdurrahman Wahid ini

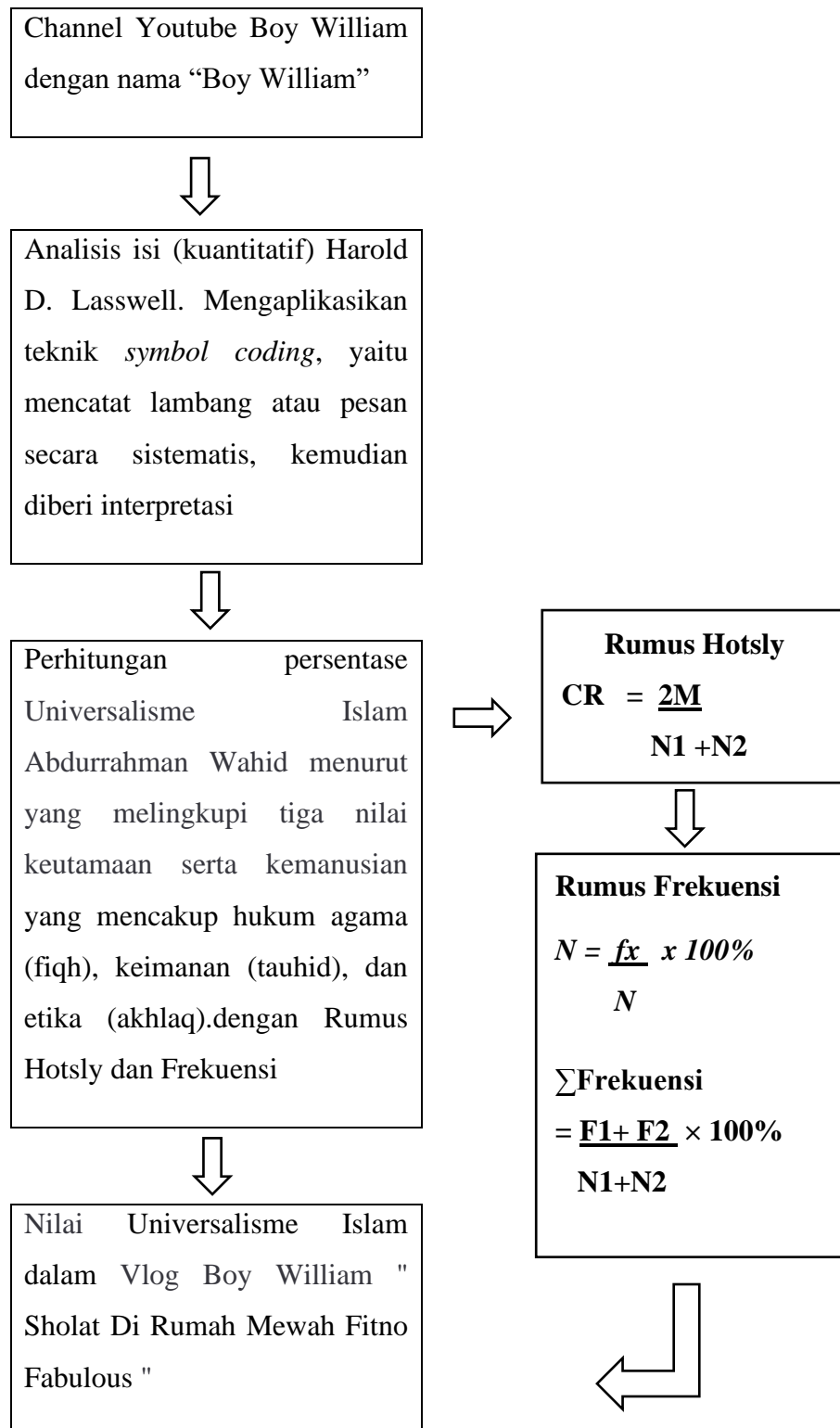
¹⁷ Frendy Kurniawan, Konten Paling Populer di YouTube Indonesia: Vlog Keluarga, (<https://tirto.id/konten-paling-populer-di-youtube-indonesia-vlog-keluarga-edwU>, di akses pada 6 Juli 2021, pukul 23.06).

penting dilakukan sebagai ikhtiar kreatif menghadirkan Islam yang ramah.

- b. Herman, ‘Prinsip-Prinsip Dalam Pendidikan Islam (Universal, Keseimbangan, Kesederhanaan)’, *Jurnal Al-Ta’dib*, tahun 2014. Menemukan jawaban atas penelitiannya mengenai prinsip universal dalam pendidikan Islam adalah prinsip-prinsip yang bersifat umum, yang berkaitan dan memberi nuansa di dalam pelaksanaan pendidikan Islam, yang tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam, yaitu yang terbentuk dalam tiga dimensi yang senantiasa harus dijaga hubungannya dengan manusia.

3. Kerangka Berpikir

Alur penelitian ini dimulai dari *chanel YouTube* milik Boy William, pada salah satu *Vlog* berjudul ”Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabolous”. Selanjutnya penulis melakukan penelitian menggunakan analisis isi kuantitatif yang berasal dari teori Laswell. Kemudian penulis merujuk pada pemikiran Abdurahman Wahid untuk mengenai nilai universalisme Islam yang terdiri atas hukum agama (*fiqh*), keimanan (*tauhid*), dan etika (*akhlaq*). Dengan menggunakan rumus formula Hostly, penelitian ini akan mengelola data yang telah didapatkan, untuk Langkah selanjutnya ditentukan perhitungan mengenai nilai universalisme Islam dalam *vlog*. Supaya mampu dipahami dari penjelasan ini, maka dapat dilihat pada Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Penelitian

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu cara berpikir ilmiah secara rasional, sistematis dan empiris yang dijadikan oleh peneliti sebagai disiplin ilmu guna melaksanakan kegiatan penelitian. Metode penelitian berkaitan dengan desain penelitian, teknik, prosedur, serta alat yang diperlukan. Dalam metode dibutuhkan sebuah rancangan penelitian yang mencakup prosedur penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, hingga bagaimana data didapatkan, dianalisis dan disusun.¹⁸

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari karakteristiknya, karya ilmiah ini mengarah pada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri yakni aktivitas akumulasi, pengerjaan, penjabaran dan penyampaian data sesuai dengan jumlah banyaknya yang digarap secara objektif guna menjawab suatu permasalahan atau hipotesis tertentu.¹⁹ Penelitian kuantitatif tergolong dalam penelitian yang memiliki sifat inferensial dalam artian menarik kesimpulan berlandaskan hitungan pengujian hasil himpunan data lewat pengukuran.²⁰ Lasswell sebagai pionir analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yaitu mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, selanjutnya dikenakan interpretasi.

¹⁸ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*), Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, hlm. 2.

¹⁹ Nikolaus Dauli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan Sps*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), hlm. 3.

²⁰ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020), hlm. 3.

Penelitian ini memakai analisis isi (*content analysis*) sebab penelitian ini merujuk kepada simbol, gambar, film dan lain sebagainya.²¹ Pemakaian *content analysis* dimaksudkan untuk mengenali secara sistematis unsur komunikasi yang timbul (*manifest*), dan dikerjakan dengan rasional, meyakinkan, teruji serta mampu di-replikasi.²²

Penulis dalam melakukan penelitian ini mengaplikasikan analisis isi kuantitatif (*quantitative content analysis*), metode ini digunakan untuk menimbang unsur-unsur tertentu dari isi secara kuantitatif. Analisis isi kuantitatif menetapkan pada hal-hal yang tersurat, penulis hanya meng-coding (memberikan tanda) sesuai dengan yang terlihat (dapat berbentuk suara, tulisan di surat kabar, maupun gambar) di televisi. Penelitian berdasar metode ini dapat diterapkan untuk menganalisa segala jenis dokumen berbentuk cetak maupun visual seperti edaran, televisi, radio, iklan, kitab suci, *graffiti*, *movie*, buku, surat pribadi maupun selebaran. Penulisan dengan analisis isi kuantitatif wajib dikerjakan secara objektif, dengan demikian sekaligus menegaskan bahwa unsur subjektivitas perlu dihilangkan.²³

²¹ Adhi Kusumawati, Ahmad Mustamil, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 4.

²² Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 14.

²³ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 1.

Pendekatan analisis isi terbagi atas tiga bagian analisis antaranya yakni analisis isi deskriptif, eksplanatif, dan prediktif. Penelitian penulis tidak memunculkan pengujian terhadap dua variabel, atau hubungan diantara dua variabel yang melahirkan variabel baru. Desain atau pendekatan yang dijadikan sebagai acuan oleh penulis ialah analisis isi deskriptif yang mana hanya terbatas pada penggambaran, aspek maupun karakteristik dari suatu pesan atau nilai.²⁴

Lebih dikerucutkan lagi bahwa dalam penelitian penulis yang berjudul Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous " penulis menggunakan metode analisis isi kuantitatif (*Quantitative Content Analysis*) dengan maksud mengetahui pesan atau sesuatu yang tampak (dapat dibaca, didengarkan atau dirasakan). Fokus penulis yakni menghitung serta mengukur dominasi Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous ".²⁵

²⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) , hlm. 46-47.

²⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011), hlm. 49.

2. Variable Data

Variabel dalam penelitian ini yakni mencatat adegan di dalam *Vlog* dimana terdapat adegan yang sesuai dengan Universalisme Islam yang melingkupi tiga nilai keutamaan serta kemanusiaan yang mencakup hukum agama (*fiqh*), keimanan (tauhid), dan etika (akhlaq). berhubungan dengan rukun iman.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Scene berasal dari bahasa Inggris yang bermakna tempat kejadian, yang sama artinya dengan *setting*. Sebuah *scene* terdiri atas satu atau beberapa *shot* (pengambilan gambar). *Scene* juga dapat dimaknai sebagai sebagai bagian dari kegiatan yang dipresentasikan dimana masih berada pada satu lokasi yang sama dan dalam waktu yang berkesinambungan. Meski menggunakan sudut pengambilan gambar yang berbeda selama masih berada pada satu tempat yang sama maka dapat dihitung ke dalam satu *scene*.²⁶

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian berjudul Nilai Universalisme Islam dalam *Vlog* Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous" ialah banyaknya *scene* yang terdapat di dalam video. Setelah penulis melakukan perhitungan dengan mentranskripsikan *scene* didapatkan hasil sebanyak 17 *scene* termuat di dalam *vlog* tersebut. Oleh

²⁶ Tohir Ismail, Mohammad Suyanto, and Amir Sofyan, 'Pendeteksi Potongan Adegan Video Dan Ekstraksi Sub Judul Untuk Rekonstruksi Papan Cerita Film', *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 16.2 (2015), 75.

karena itu untuk pengambilan sampel maka penulis akan melakukan pemetaan terhadap setiap *scene* sebagai teknik pengambilan sampel, untuk selanjutnya penulis alihkan kedalam bentuk tulisan. *Vlog* Boy William “Sholat di Rumah Mewah Fitno Fabulous” yang diunggah pada tanggal 12 Agustus tahun 2020 memiliki durasi sepanjang 11.33 menit. Setiap *scene* yang dijadikan populasi bisa memiliki durasi waktu yang berbeda-beda, sesuai dengan pergantian *scene* yang terdapat di dalam *vlog*.

Merujuk pada jumlah populasi yang berjumlah dibawah 30, yakni sebanyak 17 *scene*. Maka penulis menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh atau yang biasa disebut sampel sensus ialah dimana keseluruhan anggota populasi ditetapkan sebagai sampel penelitian.²⁷

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar koding (*coding sheet*). Lembar koding digunakan untuk mengukur atau mengitung nilai-nilai yang telah ditentukan dari isi media. Lembar koding seringkali disamakan dengan kuisisioner untuk jenis penelitian yang mengandalkan survei, dan lembar koding ini berisikan hal-hal yang ingin ditemukan dalam penelitian.²⁸

²⁷ Febri Endra, *Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo : Zifatama Jawara, 20017), hlm. 109.

²⁸ Septiar Andrilarsyah, Suryani, *Komunikasi Pembangunan Dalam Media Cetak Lokal* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021). h. 67.

1. Validitas Data

Validitas terbagi menjadi empat kategori dalam pengaplikasiannya, yakni persetujuan komunitas atau ilmiah, pengujian melewati evaluasi para ahli, wawancara atau observasi atas objek yang diteliti dan terakhir dengan jalan pengujian perbandingan,²⁹

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*), yaitu menguji alat ukur telah mengikutsertakan seluruh dimensi. Alat ukur akan dinyatakan memiliki validitas isi apabila semua indikator disertakan, tanpa ada yang tertinggal.

2. Reabilitas Data

Bertujuan untuk mengetahui kesesuaian data dengan penggunaan analisis ini maka penulis menetapkan metode *intercoder reability* merujuk pada formula Holsty.³⁰ Reabilitas ini menghitung kisaran presentase antara dua *coder* yang memiliki persamaan penilaian. Adapun rumus formula Holsty ini yaitu:

²⁹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 275.

³⁰ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 290.

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

CR : *Coefisien Reability*

M : Hasil *coding* yang sama

N1 : Hasil nilai *coding* yang dibuat *coder* 1

N2 : Hasil nilai *coding* yang dibuat *coder* 2

Apabila reabilitas data telah dilakukan dan menemukan besaran *persentase* yang mencapai 0,7 atau 70%. Maka data yang diperoleh melalui lembar koding dapat dinyatakan reliabel, namun sebaliknya apabila hasil yang didapatkan tidak memenuhi nominal tersebut maka lembar koding tidak reliabel.³¹

3. Teknik Pengolahan Data dan Analisi Data

Pengolahan data yang digunakan penulis pada penelitian ini memakai cara statistik deskriptif. Pemilihan dilakukan karena penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keadaan secara apa adanya. Berikutnya untuk menangkap dominasi pesan dakwah dalam *vlog*, diperlukan analisis data

³¹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) hlm. 290.

dengan menghitung frekuensi data yang dipersentasekan.³² Data dalam penelitian ini berasal dari lembar *coding* yang ditunjukkan kepada dua *coder* dengan persyaratan yang dimiliki yaitu kredibilitas, penguasaan materi oleh *coder*, korelevanan *coder* dalam bidang dakwah, dan pemahaman *coder* tentang pesan akidah, syariah, dan akhlak. Perhitungan persentase frekuensi bisa dilakukan berdasarkan pada rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Banyaknya Kejadian

fx : Frekuensi Individu

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 181.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika atau urutan penulisan dalam penelitian ini adalah:

- BAB I** Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** Landasan Teori merupakan teori yang menjadi landasan kerja penelitian ini yang mencakup analisis isi kuantitatif deskriptif, Nilai Universalisme Islam, *Vlog YouTube*.
- BAB III** Bab ini memuat informasi mengenai deskripsi obyek yang akan diteliti, yaitu profil Boy William dan Fitno Fabulous serta Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous " berdasarkan pada gagasan Abdurrahman Wahid yaitu mengenai Universalisme Islam yang melingkupi tiga nilai keutamaan serta kemanusiaan yang mencakup hukum agama (fiqh), keimanan (tauhid), dan etika (akhlaq).
- BAB IV** Bab ini berisi hasil analisis isi kuantitatif deskriptif Nilai Universalisme Islam dalam Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous ".
- BAB V** Penutup, bagian yang berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian serta saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut Abdurahman Wahid ‘universalisme tergambar dalam setiap tuntunan yang mengandung kepedulian atas unsur kemanusiaan dengan tidak meninggalkan keramahan yang berasal dari keterbukaan peradaban islam sendiri. Nilai-nilai ajaran yang dimaksud oleh Abdurahman wahid dalam konteks universalisme islam yakni melingkupi hukum agama (*fiqh*), perihal keimanan (*tauhid*), hingga mengenai etika (*akhlak*). Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang *Vlog Boy William " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous "*, maka penulis mampu menarik kesimpulan bahwa nilai universalisme islam yang mendominasi ialah nilai akhlak. Hasil ini dapat dirinci berdasarkan perhitungan frekuensi keseluruhan dari dua *coder*, yang mencapai tingkat presentase **47%**. Selain itu untuk hasil perhitungan nilai *fiqh*, hasil dari kedua *coder* didapati hasil presentase sejumlah **35%**. Kemudian pada kategori nilai tauhid dari kedua *coder* terhitung hasil presentase mencapai **18%**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Pertama penulis tujukan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dengan penulis, hendaknya mampu untuk menentukan nilai-nilai komunikasi yang terdapat pada *vlog* Boy William

2. Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran praktis untuk penonton *vlog* Boy William, semoga melalui *vlog* ini tidak hanya dinilai sebagai tayangan obrolan biasa. Tetapi penonton mampu mengambil pelajaran serta ilmu yang disampaikan melalui *vlog* Boy William berjudul " Sholat Di Rumah Mewah Fitno Fabulous ".

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hasan, Wismanto. 2016. "Esa"-kanlah "Aku". Pernalang, Nasya Expanding Management.
- Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Tesis : UIN Syarif Hidayatullah*.
- Andrilaransyah, Septiar. dan Suryani. 2021. *Komunikasi Pembangunan Dalam Media Cetak Lokal*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono, Guntur. dan Nibros Hassani. 2019 "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Jurnal : Al-Hikmah 13, no. 1*.
- Dauli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan Sps*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- David, Eribka. Stefi Harilama. dan Mariam Sondakh. 2017. "Pengaruh Konten Vlog Dalam Youtube Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi". *Jurnal : Acta Diurna 6, no. 1*.
- Daymone, Christine. dan Immi Holloway. 2008. *Metode - Metode Riset Kualitatif, dalam Public Relation dan Marketing Communications*. Yogyakarta : Penerbit Bentang,
- Dennis, Fitryan G. 2009. *Bekerja Sebagai Penulis Scenario*. Jawa Tengah : Erlangga Mahameru.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Djazuli, 2005. *Ilmu Fiqh (Penggalian, Perkembangan Dan Penerapan Hukum Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Endra, Febri. 2017. *Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo : Zifatama Jawara.
- Enterprise, Jubilee. 2019. *Jadi Youtuber*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Prenadamedia.
- Fachrudin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, 2017. Jakarta : Kencana.
- Farikhatin, Anis. Dkk. 2016. *Mengelola Keragaman Di Sekolah: Gagasan Dan Pengalaman Guru*. Yogyakarta : CRCS.
- Faris, M. dan Krisyadi. 2015. *Pendidikan Keluarga Berbasis Tauhid*. Jakarta: Daarul Hijrah Technology.
- Ginting, Rahmanita. Dkk, 2021. *Etika Komunikasi dalam Media Sosial, Saring Sebelum Sharing*. Jawa Barat : Penerbit Insania.
- Habibah, Syarifah, 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam". *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala, No. 4., 1*).
- Habibullah, M. 2012. "Universalisme dan Kosmopolitanisme dalam Budaya Islam". *Jurnal : Tajdid XI, no.1*.

- Herdyanto, Abraham, "12 Konten Youtube Paling Disukai, Cari Viewer Lebih Mudah",
<https://www.google.com/amp/s/www.idntimes.com/tech/trend/amp/abraham-herdyanto/jenis-konten-youtube-yang-paling-disukai-penonton>, diakses pada 15 Maret 2021, pukul 22.54).
- Hidayanto, Syahrul. dan Irwansyah. 2013. "Youtube-Vlog: Lahirnya Era User-Generated Content Dan Industri Vlog Di Indonesia", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9.
<https://www.youtube.com/intl/id/about/press/> diakses pada 12 juli 2021, pukul 23.48
- Ismail, Ilyas. dan Prio Hotman. 2011. *Filsafat Dakwah. Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Ismail, Tohir. Mohammad Suyanto. dan Amir Sofyan. 2015. "Pendeteksi Potongan Adegan Video Dan Ekstraksi Sub Judul Untuk Rekonstruksi Papan Cerita Film", *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 16.2.
- Jamal, Hidajanto. dan Andi Fachrudin. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta : Kencana.
- Kriyanto, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kurniawan, Frendy. "Konten Paling Populer di YouTube Indonesia: Vlog Keluarga". (<https://tirto.id/konten-paling-populer-di-youtube-indonesia-vlog-keluarga-edwU>), di akses pada 6 Juli 2021, pukul 23.06).
- Kusumawati, Adhi, Ahmad Mustamil, Taofan Ali Achmadi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Madjid, Nurcholis. 1992. *Islam, Doktrin Dan Peradaban : Sebuah Telaah Krisis tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemordnan*. Jakarta : Yayasan Walaf Paramadina.
- Mahmud, Latief. 2018. *Ilmu Tauhid*. Pamekasan: Duta Media.
- Martono, Nanang. 2012. *Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.)
- Muhammad Bin Abdul Wahab. *Tauhid*. 2005. Jakarta: Gunawan Tri Atmaja.
- Munir, M. dan Wahyu Illahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Nabila, Dhifa. Dkk. 2020. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang : Intelegensia Media.
- Naim, Ngainun. 2017. "Abdurrahman Wahid: Universalisme Islam Dan Toleransi", *Jurnal : Kalam*, 10.2.
- Nur, Saefudin. *Ilmu Fiqh*. Bandung : Tafakur.
- Nurhastuti, 2019. "Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikator Dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019)", *Prosiding Seminar Nasional "Kapitalisme Media Dan Komunikasi Politik Di Era Revolusi Industri 4.0"*.
- Permadani, Agni Hikmah. Dkk. *Bisnis Umkm Di Tengah Pandemi*. Surabaya Unitomo Press.
- Rahmat. 2018. *Pengantar Studi Islam Interdisipliner*. Yogyakarta: Bening Pustaka.
- Ravika, Ashya. "5 Manfaat Internet", (Kompas.com, 8 Oktober 2020),
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/10/08/224859069/5manfaatinternet?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%E2%80%93%20Manfaat%20>

[nternet%20adalah,menghubungkan%20komputer%20di%20seluruh%20du
nia](#), diakses pada 17 April 2021, pukul 0:42 WIB.

- Roflin, Eddy. Dkk, 2021. *Populasi, Sampel, Variable Dalam Penelitian Kedokteran*,. Pekalongan : Pt Nasya Expanding Management.
- Rozi Lbs, Khoirul. "Representasi Perempuan Di Media (Analisis Isi Kuantitatif Pada Pemberitaan Perempuan Di Harian Waspada)", *Skripsi Sarjana Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* , (Sumatera Utara : Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2018).
- Saputra, Hardika. "Universalisme Islam Dalam Peradaban Islam Klasik Dan Modern".
https://www.researchgate.net/publication/332246108_Universalisme_Islam_Dalam_Peradaban_Klasik_dan_Modern, diakses pada 10 Juli 2021, pukul 21.40 WIB
- s-Sijistânî, Sunan Abû Dâwûd, Kitâb: as-Sunnah, Bâb: ad-Dalîl* „alâ Ziyâdah al-Îmân Wa Nuqshânih, nomor hadits: 4684; *at-Tirmidzî, Sunan at-Tirmidzî, Kitâb: ar-Radhâ*”, *Bâb: Haqq al-Mar`ah*„ alâ Zaujihâ, nomor hadits: 1162 dalam Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam", (Bogor: Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam, No. 12, Juli, VI, 2012).
- Sujati, Budi. 2018 "Sejarah Perkembangan Globalisasi Dalam Dunia Islam", *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2.2.
- Susanti, Eka Dian. 2019. "Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget". *Sejarah Dan Budaya* . *Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13.1. hlm.
- Suyuthi. 2009. *Universalisme Islam*. Ogan Komering Ilir: Tunas Gemilang.
- Tarjo. 2012. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Wahid, Abdurrahman. *Universalisme Islam dan Kosmopolitanisme Peradaban Islam*, dalam Nurcholish Madjid, dkk., 2007. *Islam Universal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyananda, [Rakha Fahreza](#) . "10 Macam Media Sosial yang Paling Sering Digunakan Oleh Orang Indonesia,"<https://www.merdeka.com/jatim/10-macam-media-sosial-yang-paling-sering-digunakan-oleh-orang-indonesia-kln.html?page=all>, diakses pada 23 Juli 2021, pukul 12.11.
- Wisnubrata, "Dampak Anak Nonton YouTube, Baik Atau Buruk?",(Kompas.com, 2 Agustus 2020). Diakses pada 17 April 2021, pukul 0:13 WIB